

Laporan *Tracer Study* 2025

Disusun oleh:
Gugus Penjamin Mutu
Fakultas Pertanian
Universitas Jenderal Soedirman
2025



LEMBAR PENGESAHAN

**LAPORAN
HASIL PENGISIAN KUISIONER TRACER STUDY
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
2025**

Purwokerto, September 2025

Mengetahui:

Wakil Dekan Bidang Akademik

Ketua Gugus Penjamin Mutu



Susanto Budi Sulistyono, S.TP, M.Si., Ph.D.

Prof. Dr. Ir. Tamad, M.Si.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Hasil Pengisian Kuisioner *Tracer Study* Fakultas Pertanian tahun 2025 dapat diselesaikan. Laporan ini berisi tentang hasil penelurusan alumni di Fakultas Pertanian Universitas Jenderal Soedirman.

Laporan ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya disampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Sakhidin, M.P, Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jenderal Soedirman, yang telah memberikan dukungan moril dan materil atas terlaksananya kegiatan ini.
2. Susanto Budi Sulisty, S.TP., M.Si., Ph.D, Wakil Dekan Bidang Akademik, Fakultas Pertanian yang telah memberikan dukungan dan masukannya terhadap kegiatan ini.
3. Tim tracer study Fakultas Pertanian yang telah bekerja keras melakukan kegiatan penelurusan alumni
4. Alumni Fakultas Pertanian Universitas Jenderal Soedirman yang telah berpartisipasi sebagai responden dalam mengisi instrumen kepuasan mahasiswa terhadap proses Pendidikan.
5. Dan pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Kami menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang konstruktif merupakan input yang sangat kami harapkan demi perbaikan pelaksanaan survei *tracer study* terhadap proses pendidikan pada periode selanjutnya

Purwokerto, September 2025

Gugus Penjamin Mutu
Fakultas Pertanian

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Kegiatan	2
C. Manfaat Kegiatan.....	2
BAB II METODE PELAKSANAAN.....	3
A. Organisasi Pelacakan Alumni	3
B. Teknik Pengambilan Data....	4
C. Instrumen.....	5
D. Evaluasi.....	5
E. Pemanfaatan/Tindak Lanjut Hasil Studi.....	6
BAB III HASIL PENGISIAN KUISIONER <i>TRACER STUDY</i>	7
A. Karakteristik Responden.....	7
B. <i>Tracer Study</i> Program Studi S3 Ilmu Pertanian.....	9
C. <i>Tracer Study</i> Program Studi S2 Ilmu Pangan.....	9
D. <i>Tracer Study</i> Program Studi S2 Agronomi.....	10
E. <i>Tracer Study</i> Program Studi S1 Agribisnis.....	11
F. <i>Tracer Study</i> Program Studi S1 Agroteknologi.....	12
G. <i>Tracer Study</i> Program Studi S1 Teknik Pertanian.....	13
H. <i>Tracer Study</i> Program Studi S1 Teknologi Pangan.....	14
I. <i>Tracer Study</i> Program Studi S1 Alih Jenjang.....	14
J. <i>Tracer Study</i> Program Studi D3 Agribisnis.....	15
K. <i>Tracer Study</i> Program Studi D3 Perencanaan Sumberdaya Lahan...	16
BAB IV KENDALA DAN REKOMENDASI	18
BAB V KESIMPULAN	20
DAFTAR PUSTAKA.....	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Platform data statistik dan tracer study Universitas Jenderal Soedirman.....	3
Gambar 3.1	Profil pengisian tracer study alumni lulusan 2024.....	7
Gambar 3.2	Profil pengisian tracer study alumni lulusan 2025.....	8
Gambar 3.3	Profil detail pengisian tracer study alumni 2024.....	9
Gambar 3.4	Hasil <i>tracer study</i> alumni Prodi S3 Ilmu Pertanian	9
Gambar 3.5	Hasil <i>tracer study</i> alumni Prodi S2 Ilmu Pangan	10
Gambar 3.6	Hasil <i>tracer study</i> alumni Prodi S2 Agronomi	11
Gambar 3.7	Hasil <i>tracer study</i> alumni Prodi S1 Agribisnis	12
Gambar 3.8	Hasil <i>tracer study</i> alumni Prodi S1 Agroteknologi.....	13
Gambar 3.9	Hasil <i>tracer study</i> alumni Prodi S1 Teknik Pertanian.....	13
Gambar 3.10	Hasil <i>tracer study</i> alumni Prodi S1 Teknologi Pangan.....	14
Gambar 3.11	Hasil <i>tracer study</i> alumni Prodi S1 Alih Jenjang	15
Gambar 3.12	Hasil <i>tracer study</i> alumni Prodi D3 Agribisnis	16
Gambar 3.13	Hasil <i>tracer study</i> alumni Prodi D3 Perencanaan Sumberdaya Lahan	17

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tracer study merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran dan dapat merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas untuk penyempurnaan di masa mendatang. Hasil *tracer study* dapat digunakan perguruan tinggi untuk mengetahui keberhasilan proses pendidikan yang telah dilakukan terhadap anak didiknya. Bahkan dalam program hibah kompetisi maupun akreditasi selalu mempersyaratkan adanya data hasil *tracer study* tersebut melalui parameter masa tunggu lulusan, persen lulusan yang sudah bekerja, dan penghasilan pertama yang diperoleh.

Harald Schomburg (2003) mendefinisikan *tracer study* merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran dan dapat merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas untuk penyempurnaan di masa mendatang. Informasi yang diberikan oleh lulusan yang berhasil di profesinya diperlukan misalnya informasi tentang pengetahuan dan penampilan yang relevan (hubungan antara pengetahuan terhadap ketrampilan dan tuntutan pekerjaan, area pekerjaan, posisi profesi). Selain itu, para lulusan dapat juga diminta untuk menilai kondisi studi yang mereka alami selama mengikuti proses pendidikan dan pembelajaran. *Tracer study* dapat juga digunakan sebagai kegiatan mencari informasi tentang kebutuhan stakeholder terhadap alumni.

Untuk mengidentifikasi seberapa besar lulusan perguruan tinggi dapat berkiprah di dunia kerja sesuai relevansi pendidikannya dapat dilakukan penelusuran informasi terhadap lulusannya (*tracer study*). *Tracer study* dapat digunakan untuk mengetahui hubungan antara masukan pendidikan tinggi (kondisi dan ketentuan studi, biodata mahasiswa, pengalaman dan motivasi), proses belajar mengajar, keluaran pendidikan tinggi (pengetahuan, keterampilan, motivasi dan nilai), serta hasil pendidikan tinggi (transisi memasuki dunia kerja dan kontribusi terhadap masyarakat).

Tracer study tersebut dapat menyediakan informasi tentang biodata mahasiswa, pengalaman, motif, kondisi pembelajaran, provisi, hingga proses pengajaran dan pembelajaran ketika menempuh pendidikan di perguruan tinggi untuk kepentingan evaluasi yang kemudian

dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas sistem pendidikan di perguruan tinggi. Selain itu *tracer study* juga menyediakan informasi mengenai pengetahuan, skill, motivasi, nilai akhir hingga transisi ke dunia kerja dan sumbangsih alumni ke masyarakat sehingga hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional dapat diukur untuk menilai relevansi pendidikan tinggi, serta memberikan informasi bagi para pemangku kepentingan dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi. Untuk memenuhi kepentingan tersebut, Fakultas Pertanian sebagai salah satu unit Fakultas di bawah Universitas Jenderal Soedirman menyelenggarakan kegiatan *tracer study* guna meninjau performa alumni yang telah lulus dari Fakultas ini.

B. Tujuan

Tracer study bertujuan untuk :

- Mendapatkan informasi awal tentang kondisi alumni setelah lulus dari Fakultas Pertanian
- Meninjau situasi kerja khususnya di masamasa awal ketika seorang lulusan memasuki dunia kerja. Informasi mengenai transisi dan riwayat kerja sangat penting karena memberikan informasi dan indikator dari efisiensi dari institusi pendidikan.

C. Manfaat

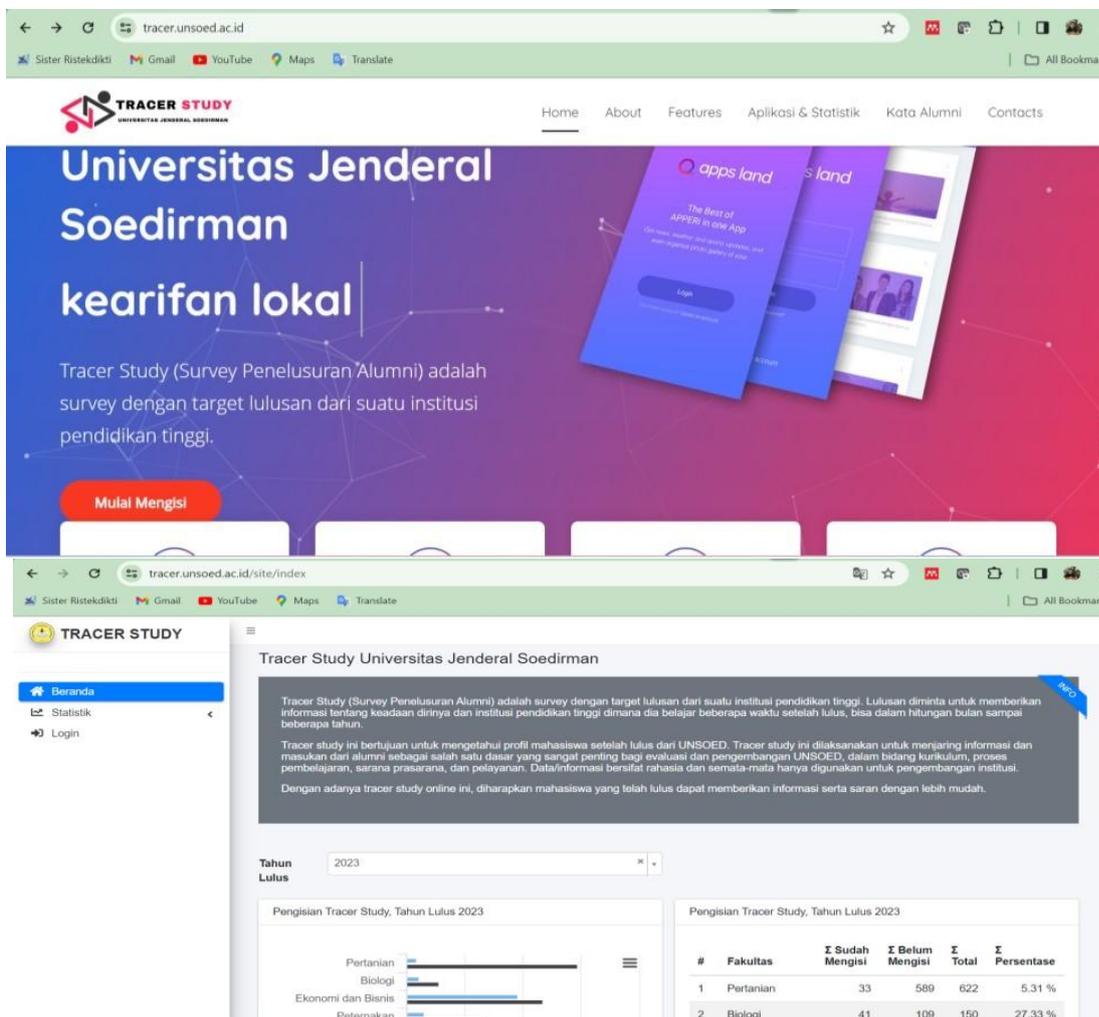
Manfaat adanya *tracer study* adalah sebagai berikut:

1. Sebagai basis data alumni terkini.
2. Menjadi pintu masuk bagi program studi untuk menjalin kerjasama dengan perusahaan terkait melalui alumninya.
3. Menjadi pintu masuk bagi program studi untuk melakukan survey kepuasan stakeholders terhadap lulusannya.
4. Sebagai bahan masukan bagi universitas dan prodi dalam melakukan perbaikan kurikulum.
5. Sebagai bahan untuk membangun jejaring alumni.
6. Sebagai data dasar mencari employer contact list.

BAB II METODE PELAKSANAAN

A. Organisasi Pelacakan Alumni

Pelacakan alumni dan pengguna alumni (*tracer study*) dilakukan terpusat oleh universitas. Pelacakan alumni di tingkat universitas diserahkan kepada Soedirman *Career Center* (Pusat Karir), sedangkan penelusuran alumni di tingkat fakultas diserahkan kepada Laboratorium *Career Development* dan *Alumni Center*. Keduanya memasang form kuesioner bagi alumni dan pengguna alumni di *website* <https://tracer.unsoed.ac.id/>.



Gambar 2.1. Platform data statistik dan tracer study
Universitas Jenderal Soedirman

Fakultas mendapatkan laporan secara periodik satu tahun sekali sehingga prodi dapat melakukan evaluasi khususnya pada aspek minat, kompetensi lulusan, dan kesesuaian dengan pekerjaan. Tahap pelaksanaan *tracer study* dilakukan melalui tiga tahapan yaitu sosialisasi kegiatan *tracer study* melalui website dan messenger; pengambilan data; dan proses monitoring kemajuan pengisian. Setelah itu hasil dari *tracer study* diolah dan dianalisa lebih lanjut untuk disusun dalam bentuk laporan.

B. Teknik Pengambilan Data

Metode yang digunakan adalah survei dengan menggunakan kuesioner yang ditujukan kepada seluruh lulusan (populasi) dan pengguna alumni. Isian kuesioner mengacu kepada Surat Edaran Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemristekdikti Nomor: 471/B/SE/VII/2017 tanggal 26 Juli 2017 tentang Pelaksanaan *Tracer study* di Perguruan Tinggi. *Tracer study* ini menargetkan seluruh alumni program studi yang telah lulus pada tahun 2024 dan tahun 2025. Prodi melakukan sosialisasi melalui *website* dan *messenger* (*Whatsapp*). Aspek yang menjadi perhatian adalah aspek daya saing lulusan, aspek kinerja, dan aspek kewirausahaan. Daya saing lulusan dilihat dari waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama kali dan kesesuaian bidang kerja lulusan dengan kompetensinya. Kinerja dilihat dari jangkauan lingkup tempat kerja lulusan, apakah bekerja pada instansi dengan lingkup kerja lokal, nasional, ataupun internasional. Kewirausahaan dilihat dari jumlah lulusan Fakultas Pertanian yang berkecimpung dalam dunia usaha dan jangkauan usahanya.

Kegiatan pengambilan data *tracer study* dan survei kepuasan pengguna lulusan dilakukan dengan penyebaran kuesioner secara daring yang menyasar seluruh alumni (sensus) melalui alamat website <https://tracer.unsoed.ac.id/>. Metode pelacakan lulusan sebelumnya menggunakan metode konvensional dengan cara menyebarkan surat (*hardcopy*) ke para lulusan. Setelah dilakukan evaluasi terkait dengan minimnya respons dari lulusan selain berubahnya alamat lulusan, metode diperbaiki dengan menyebarkan email. Setelah dilakukan evaluasi kembali, pelacakan lulusan selanjutnya menggunakan beragam metode dengan jalan meminta lulusan untuk mengisi formulir *tracer study* melalui *website* resmi. Responden (alumni dan pengguna alumni) diharapkan mengisi kuesioner dengan sebaik-baiknya, namun jika ditemui ketidaklengkapan isian data makapusat karir akan menghubungi responden untuk melakukan konfirmasi.

C. Instrumen

Model kuesioner yang diajukan dalam *tracer study* mencakup seluruh pertanyaan mengacu pada standar atau inti *tracer study* yang ditentukan oleh Dirjen Belmawa Dikti, yaitu waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama sesuai lulus, tingkat kesesuaian bidang kerja dengan kompetensi keilmuan lulusan, level tempat kerja (lokal/nasional/internasional), wirausaha (lokal/nasional/internasional). Pada bagian awal kuesioner berisi data pribadi seperti nama, jenis kelamin, tempat/tanggal lahir, alamat rumah, alamat kantor sekarang, nomor telepon, nomor induk mahasiswa (NIM), fakultas, prodi, tahun masuk, tahun lulus. Setelah data pribadi, pertanyaan selanjutnya menyangkut aktivitas selama kuliah seperti IPK, prestasi akademik dan non akademik yang diperoleh, kegiatan kemahasiswaan yang diikuti. Daftar pertanyaan selanjutnya adalah terkait dengan kegiatan setelah lulus. Alumni bekerja, tidak bekerja, belum bekerja, studi lanjut, jeda waktu lulus dengan mendapatkan pekerjaan, jenis pekerjaan, nama instansi/perusahaan, waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, gaji pertama yang diterima, dan level instansi/pekerjaan. Pertanyaan berikutnya menyangkut kompetensi lulusan, seperti kesesuaian dengan bidang ilmu, etika, penguasaan teknologi, penguasaan bahasa asing, kemampuan berkomunikasi, kemampuan bekerja sama, dan pengembangan diri. Pertanyaan untuk pengguna alumni berisi data pribadi pimpinan, penilaian kompetensi lulusan yang menjadi bawahannya, dan saran/masukan bagi Fakultas Pertanian.

D. Evaluasi

Pusat karir di universitas dan fakultas menargetkan response rate minimal adalah 30 persen. Jika response rate masih di bawah 30 persen maka koordinator prodi akan meningkatkan sosialisasi melalui website, media sosial, mengirimkan email, menelepon, dan menggunakan messenger. Sosialisasi ditekankan pada pentingnya berpartisipasi pada *tracer study* karena menyangkut peringkat akreditasi yang penting untuk alumni dan adik angkatannya. Pelaksanaan *tracer study* sudah berjalan dengan baik, response rate minimal 30 persen sudah terpenuhi. Kegiatan evaluasi pelaksanaan *tracer study* selalu dilakukan setiap tahunnya. Salah satu bentuk evaluasinya seperti membandingkan tingkat ketercapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL) dengan hasil *tracer study* alumni, sehingga diharapkan seluruh lulusan Program studi Agroteknologi Unsoed mampu berkiprah sesuai dengan bidangnya masing-masing sehingga dapat mendorong dan meningkatkan keterserapan lulusan di pasar tenaga kerja. Selain itu perbaikan dalam instrument *tracer study*, berupa memperluas definisi atasan langsung yang tidak hanya untuk lulusan yang bekerja, namun juga lulusan yang memilih untuk melanjutkan studi.

E. Pemanfaatan/Tindak Lanjut Hasil Studi

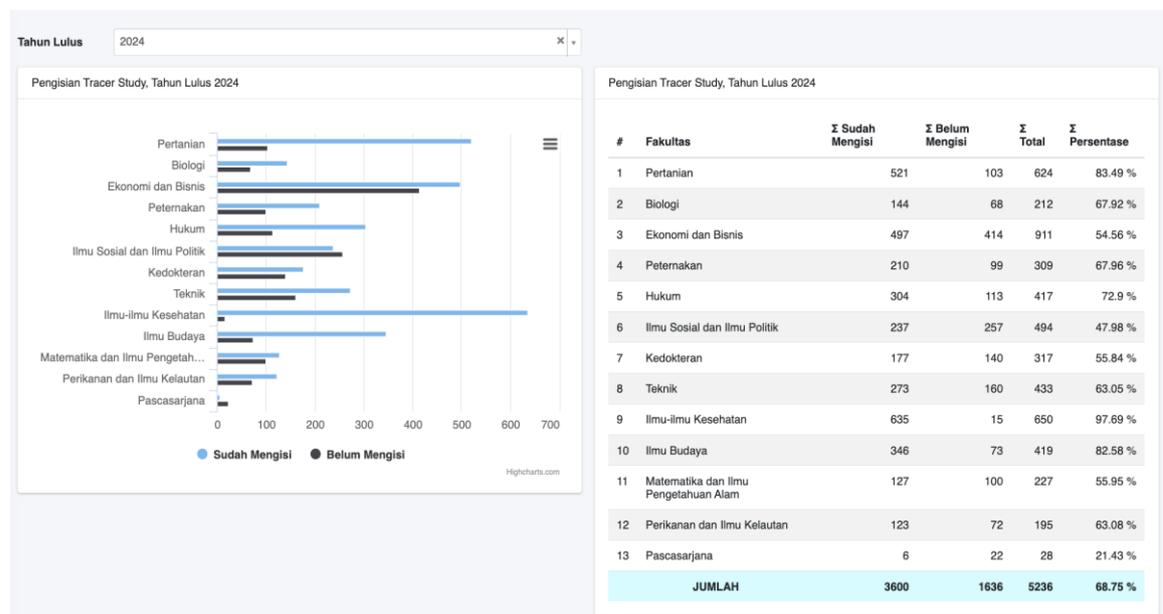
Hasil *tracer study* dipaparkan pada lingkup universitas untuk selanjutnya diberikan kepada tiap fakultas, untuk dapat ditelaah beberapa indikator capaian, seperti masa tunggu lulusan dan kesesuaian antara bidang ilmu lulusan dengan bidang kerjanya. Salah satu pemanfaatannya yaitu sebagai dasar perbaharuan kurikulum, penyesuaian rencana pembelajaran semester (RPS) mata kuliah, serta proses pembelajaran. Tujuannya agar Fakultas Pertanian Unsoed dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan di pasar kerja. Selain itu, analisis *tracer study* juga sebagai sarana pemetaan bidang kerja lulusan Fakultas Pertanian Unsoed ke depan.

BAB III

HASIL PENGISIAN KUISIONER *TRACER STUDY*

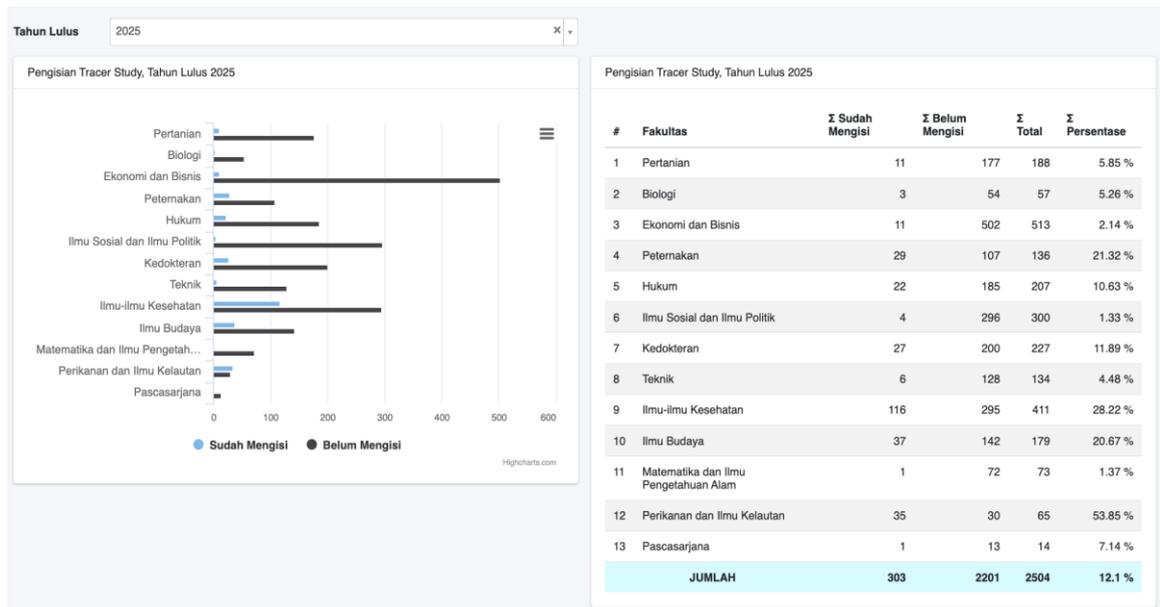
A. Karakteristik Responden

Responden pengisi kuisisioner *tracer study* hingga bulan September 2025 merupakan alumni Fakultas Pertanian Universitas Jenderal Soedirman lulusan tahun 2024 dan tahun 2025. Berdasarkan data yang diperoleh, lulusan tahun 2024 sebanyak total alumni 624, sementara itu, untuk lulusan tahun 2025 per September 2025, jumlah alumni sebanyak 188. Di antara seluruh alumni tersebut, persentase pengisian kuisisioner lulusan tahun 2024 adalah sebesar 83,49%, dengan jumlah sebanyak 521 dari 624 alumni yang sudah mengisi.



Gambar 3.1. Profil pengisian *tracer study* alumni lulusan 2024

Sementara itu, capaian pengisian *tracer study* hingga September 2025 oleh alumni lulusan tahun 2025 masih rendah, yakni sebesar 5,85%. Hal ini dapat disebabkan karena sebagian besar alumni masih *fresh graduated*, sehingga masih membutuhkan waktu untuk melakukan pengisian dengan lengkap. Seluruh profil pengisian alumni lulusan tahun 2025 dapat dilihat pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2. Profil pengisian *tracer study* alumni lulusan 2025

Namun demikian, apabila dilihat dari profil pengisian per Program Studi yang ada di Fakultas Pertanian, setiap alumni Program Studi menunjukkan adanya variasi dari segi total pengisian tracer alumni. Alumni program studi D3 Agribisnis, D3 Perencanaan Sumberdaya Lahan, dan S3 Ilmu Pertanian menunjukkan persentase pengisian sebesar 100%, karena semua alumni telah melakukan pengisian *tracer study*. Sementara itu, alumni program studi S2 menunjukkan persentas terendah dalam pengisian kuisisioner, karena berdasarkan data yang dihimpun, persentase alumni yang belum melakukan pengisian sebesar 57,14%, tertinggi dibandingkan dengan program studi yang lain pada berbagai jenjang. Sementara itu, peringkat persentase pengisian kuisisioner *tracer study* berturut-turut dengan persentase pengisian yang kecil hingga tinggi berturut-turut sebagai berikut: program studi S1 Teknik Pertanian, S1 Alih Jenjang, S1 Agribisnis, S1 Agroteknologi, S2 Ilmu Pangan, dan S1 Teknologi Pangan. Untuk masing-masing program studi tersebut, sebanyak 4 dari 7 mahasiswa belum mengisi kuisisioner *tracer study*. Sementara itu, sebanyak 33 dari 72 mahasiswa belum melakukan pengisian kuisisioner *tracer study*. Dari alumni program studi S1 alih jenjang, sebanyak 8 dari 26 alumni belum melakukan pengisian kuisisioner *tracer study*. Jika ditinjau dari program studi S1 Agribisnis, sebanyak 20 dari 97 alumni belum melakukan pengisian kuisisioner *tracer study*. Alumni program studi S1 Agroteknologi sebanyak 35 dari 192 belum melakukan pengisian kuisisioner *tracer study*. Sementara itu, alumni Program Studi S2 Ilmu Pangan sebanyak 2 dari 11 belum melakukan pengisian kuisisioner *tracer study*. Alumni program studi S1 Teknologi Pangan

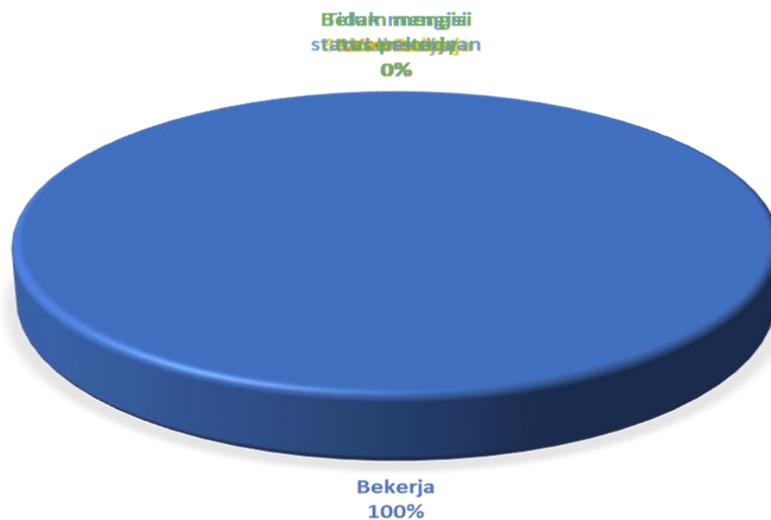
sebanyak 1 dari 102 belum melakukan pengisian kuisioner *tracer study*. Profil lengkap status pengisian per program studi dapat dilihat pada Gambar 3.3.

TOTAL LULUSAN 2024		624										
	D3 Agribisnis	D3 PSL	S1 Agribisnis	S1 Teknik Pertanian	S1 Agroteknologi	S1 Teknologi Pangan	Alih jenjang	S2 Agronomi	S2 Ilmu Pangan	S3 Ilmu Pertanian		
Bekerja	29	21	27	10	62	41	5	2	3	1	Total	
Wirausaha	1	1	3	1	3	3	1	0	0	0		
Studi Lanjut	4	14	3	0	5	4	0	0	0	0		
Belum Bekerja	12	19	18	6	11	25	4	0	0	0		
Tidak mengisi status pekerjaan	11	4	26	22	76	28	8	1	6	0		
Belum mengisi tracer study	0	0	20	33	35	1	8	4	2	0		
Total	57	59	97	72	192	102	26	7	11	1		624
Persentase per total lulusan prodi (%)												
	D3 Agribisnis	D3 PSL	S1 Agribisnis	S1 Teknik Pertanian	S1 Agroteknologi	S1 Teknologi Pangan	Alih jenjang	S2 Agronomi	S2 Ilmu Pangan	S3 Ilmu Pertanian		
Bekerja	50.88	35.59	27.84	13.89	32.29	40.20	19.23	28.57	27.27	100.00		
Wirausaha	1.75	1.69	3.09	1.39	1.56	2.94	3.85	0.00	0.00	0.00		
Studi Lanjut	7.02	23.73	3.09	0.00	2.60	3.92	0.00	0.00	0.00	0.00		
Belum Bekerja	21.05	32.20	18.56	8.33	5.73	24.51	15.38	0.00	0.00	0.00		
Tidak mengisi status pekerjaan	19.30	6.78	26.80	30.56	39.58	27.45	30.77	14.29	54.55	0.00		
Belum mengisi tracer study	0.00	0.00	20.62	45.83	18.23	0.98	30.77	57.14	18.18	0.00		

Gambar 3.3. Profil detail pengisian *tracer study* alumni 2024

B. *Tracer Study* Program Studi S3 Ilmu Pertanian

Berdasarkan hasil *tracer study* terhadap alumni S3 Ilmu Pertanian, terhadap sebanyak 1 alumni, diperoleh data bahwa alumni tersebut telah mendapatkan pekerjaan. Sementara itu, karena jenjang Program Studi S3 adalah jenjang tertinggi, maka tidak ada alumni yang menunjukkan status studi lanjut. Selain itu, juga tidak ada alumni sebagai responden yang mengisi status wirausaha dan belum bekerja.

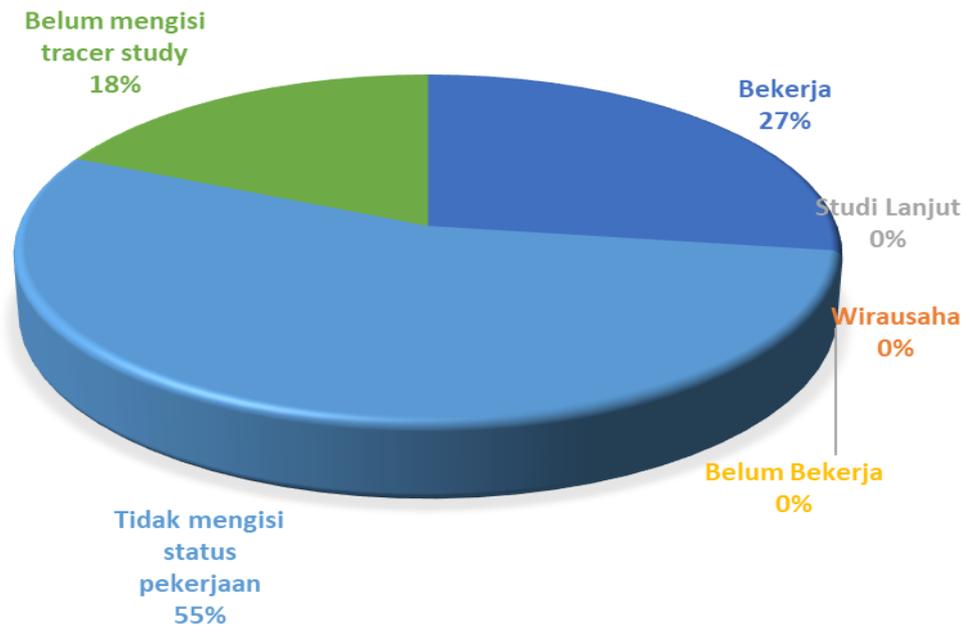


Gambar 3.4. Hasil *tracer study* alumni Prodi S3 Ilmu Pertanian

C. *Tracer Study* Program Studi S2 Ilmu Pangan

Hasil kuisioner *tracer study* terhadap alumni program studi S2 Ilmu Pangan yang mengisi kuisioner menunjukkan bahwa tidak ada alumni yang belum mendapatkan

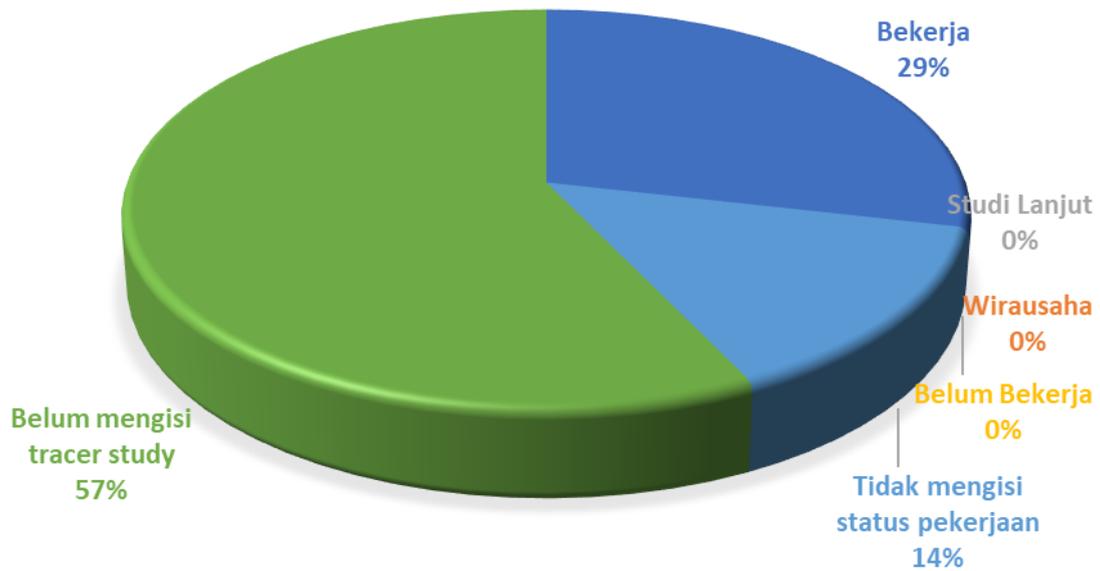
pekerjaan. Sementara itu, sebanyak 27% responden (3 alumni) telah bekerja. Dari pengisian ini, diketahui bahwa sebanyak 55% responden (6 alumni) tidak mengisi status pekerjaan. Tidak ada responden yang mengisi status studi lanjut dan wirausaha. Hasil pengolahan data untuk pengisian kuisisioner alumni Program Studi S2 Ilmu Pangan dapat dilihat pada Gambar 3.5.



Gambar 3.5. Hasil *tracer study* alumni Prodi S2 Ilmu Pangan

D. *Tracer Study* Program Studi S2 Agronomi

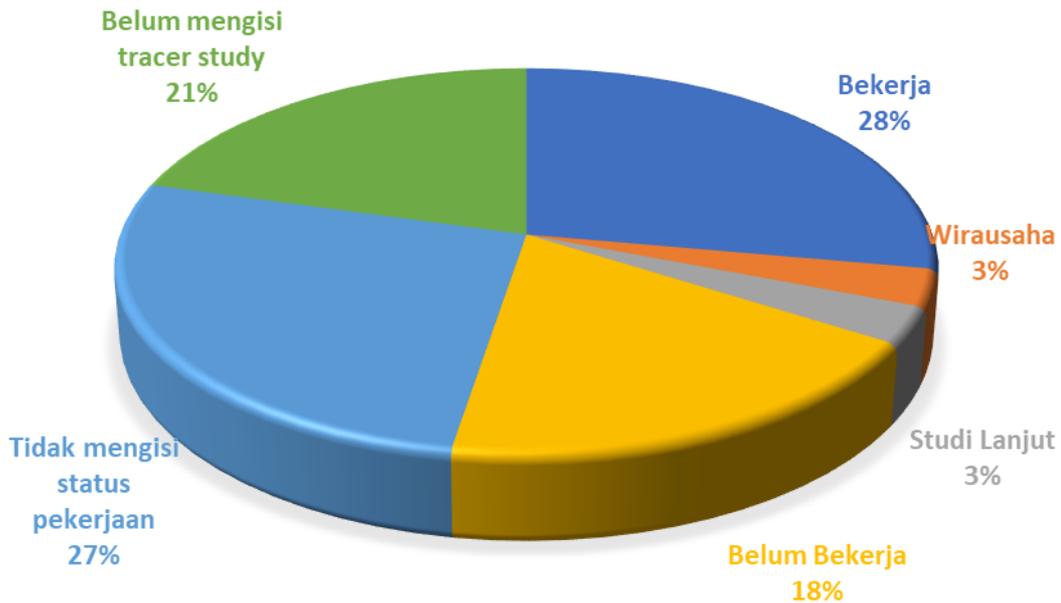
Alumni program studi S2 Agronomi pengisi kuisisioner *tracer study* menunjukkan bahwa sebanyak 29% pengisi kuisisioner (2 alumni) memiliki status telah bekerja. Sementara itu, sebanyak 14% pengisi kuisisioner (1 alumni) tidak mengisi status pekerjaan. Tidak ada alumni yang mengisi telah memiliki wirausaha dan studi lanjut, serta belum bekerja. Alumni program studi S2 Agronomi yang belum mengisi kuisisioner *tracer study* sebesar 57,14% (4 alumni dari 7 alumni). Data detail hasil pengisian kuisisioner *tracer study* alumni Program Studi S2 Agronomi dapat dilihat pada Gambar 3.6.



Gambar 3.6. Hasil *tracer study* alumni Prodi S2 Agronomi

E. *Tracer Study* Program Studi S1 Agribisnis

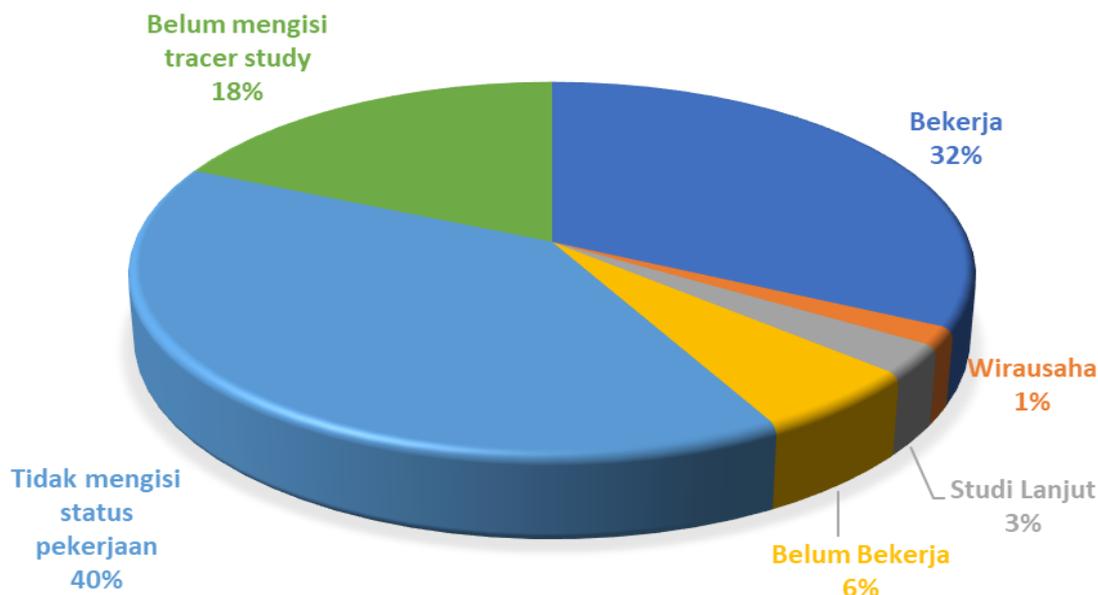
Hasil kuisioner *tracer study* terhadap alumni program studi S1 Agribisnis yang mengisi kuisioner menunjukkan bahwa sebanyak 27,84% responden (27 alumni) telah bekerja. Dari pengisian ini, diketahui bahwa sebanyak 3,09% responden (3 alumni) telah memiliki wirausaha, begitu juga dengan jumlah alumni yang studi lanjut (3,09%). Sebanyak 18,56% (18 alumni) mengisi bahwa mereka belum mendapatkan pekerjaan, dan sebanyak 26,80% (26 alumni) tidak mengisi status pekerjaan. Hasil pengolahan data untuk pengisian kuisioner alumni Program Studi S1 Agribisnis dapat dilihat pada Gambar 3.7.



Gambar 3.7. Hasil *tracer study* alumni Prodi S1 Agribisnis

F. *Tracer Study* Program Studi S1 Agroteknologi

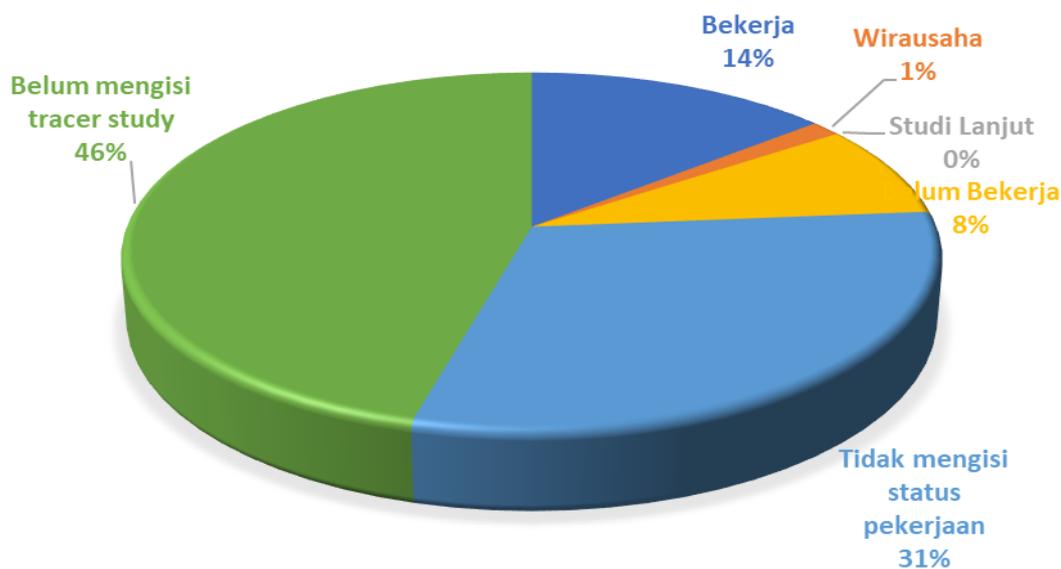
Alumni program studi S1 Agroteknologi pengisi kuisisioner *tracer study* menunjukkan bahwa sebanyak 32,29% pengisi kuisisioner (62 alumni) memiliki status telah bekerja. Sementara itu, sebanyak 39,58% pengisi kuisisioner (76 alumni) tidak mengisi status pekerjaan. Sebanyak 1,56% responden (3 alumni) memiliki wirausaha, sementara itu, sebanyak 2,60% (5 alumni) mengikuti studi lanjut. Ada sebanyak 5,73% (11 alumni) yang belum mendapatkan pekerjaan. Alumni program studi S1 Agroteknologi yang belum mengisi kuisisioner *tracer study* sebesar 39,58% (35 alumni). Data detail hasil pengisian kuisisioner *tracer study* alumni Program Studi S1 Agroteknologi dapat dilihat pada Gambar 3.8.



Gambar 3.8. Hasil *tracer study* alumni Prodi S1 Agroteknologi

G. *Tracer Study* Program Studi S1 Teknik Pertanian

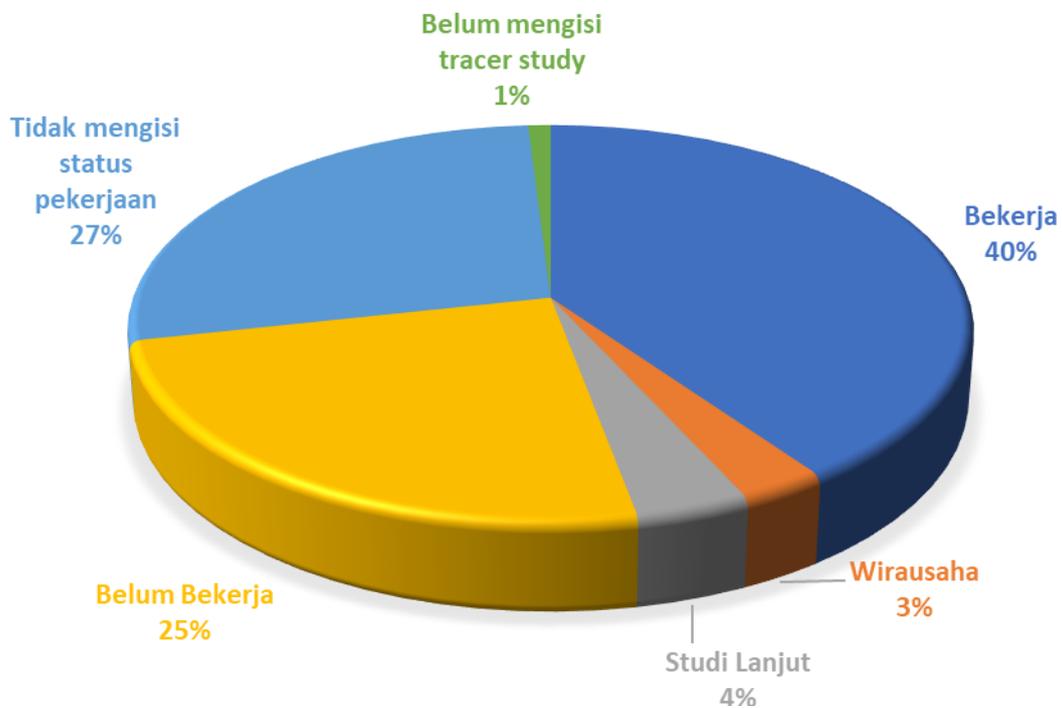
Berdasarkan hasil *tracer study* terhadap alumni S1 Teknik Pertanian, diperoleh data bahwa sebanyak 14% responden (10 alumni) telah mendapatkan pekerjaan. Sementara itu, sebesar 1% responden (1 alumni) memilih berwirausaha. Namun demikian, ada sebanyak 31% responden (22 alumni) tidak mengisi status pekerjaan. Sementara itu, ada sebanyak 8% responden (6 alumni) yang belum mendapatkan pekerjaan. Dari hasil *tracer study*, diperoleh informasi juga bahwa tidak ada alumni yang studi lanjut. Data detail hasil pengisian kuisisioner alumni Program Studi S1 Teknik Pertanian dapat dilihat pada Gambar 3.9.



Gambar 3.9. Hasil *tracer study* alumni Prodi S1 Teknik Pertanian

H. *Tracer Study* Program Studi S1 Teknologi Pangan

Alumni program studi S1 Teknologi Pangan pengisi kuisioner *tracer study* menunjukkan bahwa sebanyak 40% pengisi kuisioner (41 alumni) memiliki status telah bekerja. Sementara itu, sebanyak 27,45% pengisi kuisioner (28 alumni) tidak mengisi status pekerjaan. Sebanyak 2,94% responden (3 alumni) memiliki wirausaha, sementara itu, sebanyak 3,92% (4 alumni) mengikuti studi lanjut. Ada sebanyak 24,51% (25 alumni) yang belum mendapatkan pekerjaan. Alumni program studi S1 Agroteknologi yang belum mengisi kuisioner *tracer study* sebesar 0,98% (1 alumni). Data detail hasil pengisian kuisioner *tracer study* alumni Program Studi S1 Teknologi Pangan dapat dilihat pada Gambar 3.10.

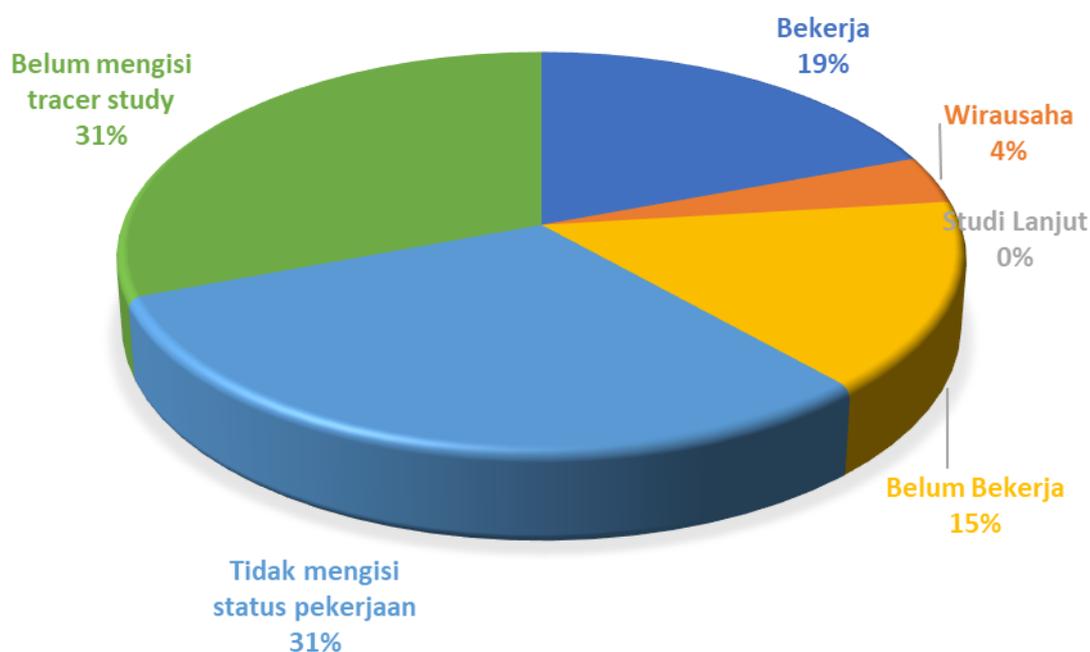


Gambar 3.10. Hasil *tracer study* alumni Prodi S1 Teknologi Pangan

I. *Tracer Study* Program Studi S1 Alih Jenjang

Alumni program studi S1 Alih Jenjang pengisi kuisioner *tracer study* menunjukkan bahwa sebanyak 19,23% pengisi kuisioner (5 alumni) memiliki status telah bekerja. Sementara itu, sebanyak 30,77% pengisi kuisioner (8 alumni) tidak mengisi status pekerjaan. Sebanyak 3,85% responden (1 alumni) memiliki wirausaha, sementara itu, tidak ada alumni pengisi kuisioner yang mengikuti studi lanjut. Ada sebanyak 15,38% (4 alumni) yang belum mendapatkan pekerjaan. Alumni program studi S1 Alih Jenjang yang belum mengisi kuisioner *tracer study* sebesar 30,77% (8 alumni). Data detail hasil pengisian

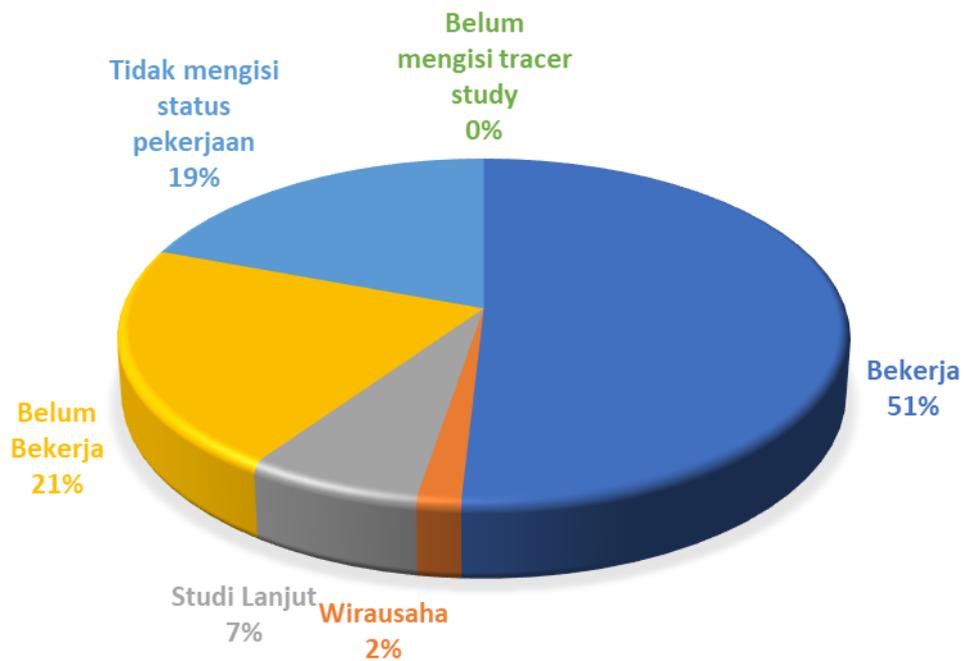
kuisisioner *tracer study* alumni Program Studi S1 Alih Jenjang dapat dilihat pada Gambar 3.11.



Gambar 3.11. Hasil *tracer study* alumni Prodi S1 Alih Jenjang

J. *Tracer Study* Program Studi D3 Agribisnis

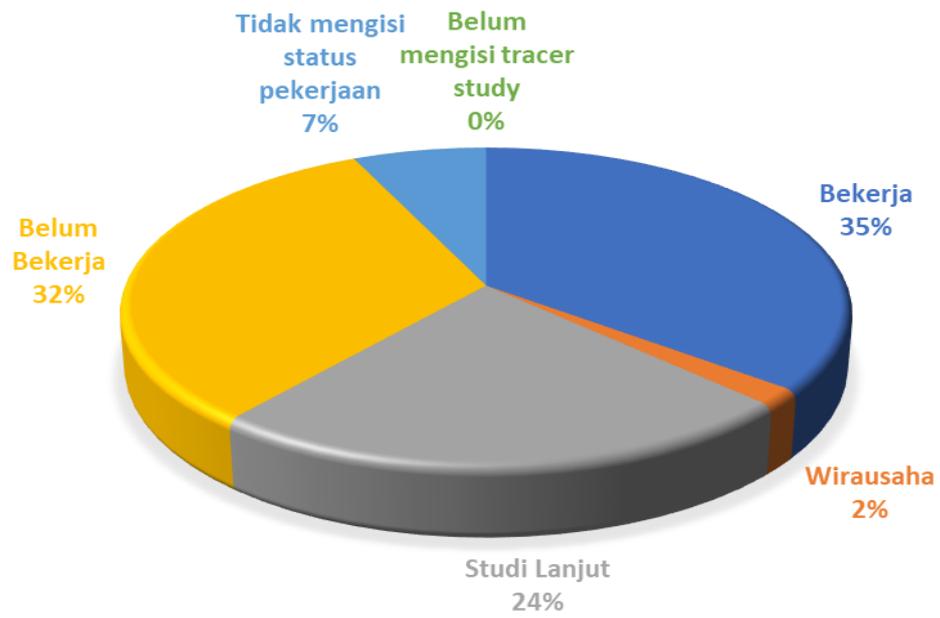
Berdasarkan hasil *tracer study* terhadap alumni D3 Agribisnis, diperoleh data bahwa sebanyak 50,88% responden (29 alumni) telah mendapatkan pekerjaan. Sementara itu, sebesar 1,75% responden (1 alumni) memilih berwirausaha. Namun demikian, ada sebanyak 19,30% responden (11 alumni) tidak mengisi status pekerjaan. Sementara itu, ada sebanyak 21,05% responden (12 alumni) yang belum mendapatkan pekerjaan. Dari hasil *tracer study*, diperoleh informasi juga bahwa sebanyak 7,02% responden (4 alumni) yang studi lanjut. Data detail hasil pengisian kuisisioner alumni Program Studi D3 Agribisnis dapat dilihat pada Gambar 3.12.



Gambar 3.12. Hasil *tracer study* alumni Prodi D3 Agribisnis

K. *Tracer Study* Program Studi D3 Perencanaan Sumberdaya Lahan

Alumni program studi D3 Perencanaan Sumberdaya Lahan pengisi kuisisioner *tracer study* menunjukkan bahwa sebanyak 35,59% pengisi kuisisioner (21 alumni) memiliki status telah bekerja. Sementara itu, sebanyak 6,78% pengisi kuisisioner (4 alumni) tidak mengisi status pekerjaan. Sebanyak 1,69% responden (1 alumni) memiliki wirausaha, sementara itu, sebanyak 23,73% (14 alumni) pengisi kuisisioner yang mengikuti studi lanjut. Ada sebanyak 32,20% (19 alumni) yang belum mendapatkan pekerjaan. Data detail hasil pengisian kuisisioner *tracer study* alumni Program Studi D3 PSL dapat dilihat pada Gambar 3.13.



Gambar 3.13. Hasil *tracer study* alumni Prodi D3 PSL

BAB IV

KENDALA DAN REKOMENDASI

Kendala dan permasalahan yang ada dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan kegiatan penelusuran alumni pada tahun mendatang. Selama menjalankan proses *tracer study 2025* ditemui beberapa kendala dan permasalahan, yang kemudian dirumuskan rekomendasi perbaikan untuk tahun mendatang.

A. KENDALA

- Jumlah responden alumni S1 Teknik Pertanian dan S2 Agronomi masih sangat sedikit, kurang dari 70%
- Terdapat banyak alumni tidak mengisi instrumen secara lengkap, sehingga ada instrumen tidak tercantum jawaban.
- Alumni mengganti no hp dan alamat email yang pernah digunakan, sehingga tim survey kesulitan menghubungi alumni.
- Alumni dalam keadaan sibuk, sehingga tim survey harus menghubungi alumni yang belum mengisi Kuesioner Tracer Study 2023 dan melakukan reminder agar alumni berkenan untuk mengisinya.

B. REKOMENDASI

- Dibentuk tim tracer study khusus pascasarjana, sehingga laporan dan hasil analisis menjadi lebih informatif.
- Setiap butir pertanyaan pada web tracer study sebaiknya dibuat wajib dijawab.
- Mewajibkan alumni untuk mengisi email alternatif yang masih aktif dan nomor handphone atau akun media sosial baik ketika pembekalan calon wisuda maupun ketika mendaftar wisuda, karena mahasiswa jaman sekarang walaupun sering mengganti nomor handphone namun akun sosial media tetap sama.
- Program studi agar lebih aktif sebagai ujung tombak dalam menggali informasi tracer study alumni.
- Idealnya pelaksanaan tracer study dilakukan 2 (dua) kali. Tracer study yang pertama dilakukan kepada alumni perguruan tinggi pada 1-2 tahun semenjak kelulusan. Kondisi ini dianggap ideal karena 1-2 tahun setelah lulus, alumni dianggap sudah memiliki pengalaman dan kompetensi dalam pekerjaan serta pengetahuan akan

dunia kerja. Pengalaman dan kompetensi di dunia kerja inilah yang kemudian akan menjadi umpan balik alumni bagi perguruan tinggi terkait hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan. Tracer study yang kedua dapat dilakukan pada 4-5 tahun setelah kelulusan (atau 3 tahun setelah tracer study pertama). Fokus tracer study kedua pada mengetahui pola perkembangan pekerjaan alumni.

BAB V

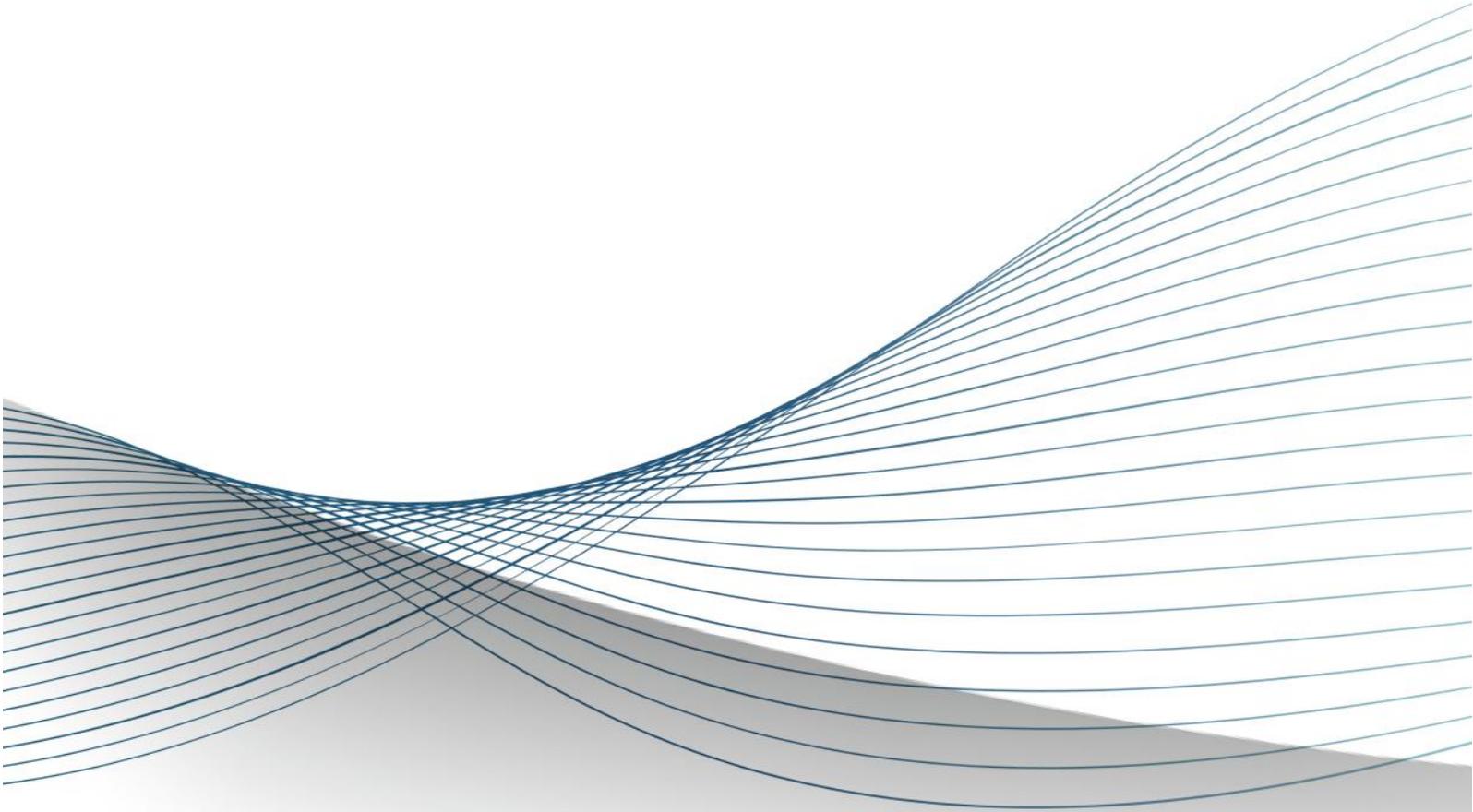
KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengisian kuisioner tracer study di Fakultas Pertanian, diperoleh bahwa:

- Di antara seluruh alumni tersebut, persentase pengisian kuisioner lulusan tahun 2024 adalah sebesar 83,49%, dengan jumlah sebanyak 521 dari 624 alumni yang sudah mengisi.
- Sementara itu, capaian pengisian *tracer study* hingga September 2025 oleh alumni lulusan tahun 2025 masih rendah, yakni sebesar 5,85%.
- Masing-masing profil pengisian alumni di 10 (sepuluh) program studi dari jenjang D3, alih jenjang, S1, S2, dan S3 menunjukkan adanya variasi pengisian, berdasarkan parameter status alumni yang telah bekerja, studi lanjut, wirausaha, dan status belum bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

Schomburg H. 2003. Handbook for tracer studies 1st ed. Germany: Centre for Research on Higher Education and Work University of Kassel.



Fakultas Pertanian
Universitas Jenderal Soedirman
2025

